

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Jumlah Penderita hipertensi (tekanan darah tinggi) yang mengalami stress akibat penyakit yang di derita, mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2020. Penderita hipertensi (tekanan darah tinggi) yang secara psikologis belum bisa menerima keadaanya secara tidak sadar akan meminta bantuan kepada orang lain yang di rasa dapat membantu menyelesaikan masalahnya. Sampai saat ini fenomena di atas belum dapat diatasi.

Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah gaya hidup (merokok, minuman beralkohol), stress, obesitas, kurang olahraga, keturunan dan tipe kepribadian (*Wolf, 2006*). Gangguan psikologis yang dialami penderita hipertensi (tekanan darah tinggi) akan berdampak pada fisik dan psikologis pasien, dampak psikologis pasien salah satunya yaitu tingkat stress. Stress dapat memicu timbulnya hipertensi melalui aktivasi sistem saraf simpatis yang mengakibatkan naiknya tekanan darah secara intermiten (tidak menentu) (*Andria, 2013*).

Menurut data *WHO (World Health Organization)* di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi (tekanan darah tinggi), (*Zaenurrohmah et al.,2017*). Dari 972 juta penderita hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 juta berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (*Yonata, 2016*). Menurut data Riset Kesehatan

Dasar (Riskesdas) di Indonesia angka kejadian hipertensi (tekanan darah tinggi) pada tahun 2016 dengan presentase 25,8% penduduk (Riskesdas, 2013). Survei indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) melihat angka tersebut meningkat menjadi 32,4% (Sirkesnas, 2016). Di Jawa Timur angka kejadian Hipertensi (tekanan darah tinggi) pada tahun 2018 dengan presentase 36,32% penduduk (Riskesdas, 2018).

Jumlah penderita Hipertensi (tekanan darah tinggi) di desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2019 berjumlah 447 penduduk, sedangkan pada tahun 2020 bulan Januari sebanyak 52 penderita, pada bulan Februari terdapat penurunan jumlah penderita yaitu sejumlah 41 penderita, dan pada bulan Maret mengalami peningkatan jumlah penderita hipertensi yaitu sejumlah 43 penderita, (Data Pasien Hipertensi yang tercatat di buku posyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan, 2019-2020).

Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap psikologis pasien hipertensi adalah dengan mengidentifikasi tipe kepribadian setiap individu dan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan konseling mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada penderita hipertensi khususnya tentang perubahan psikologis yang terjadi, memberikan motivasi tentang kualitas hidup hipertensi khususnya diposyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan.

Diharapkan kepada responden hipertensi dapat mengatur dan mengontrol stres dengan teknik relaksasi dan manajemen stres yang baik, mengatur jadwal kegiatan dan pekerjaan yang tidak melelahkan, serta secara rutin melakukan

kontrol tekanan darah dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Terus meningkatkan program pos pelayanan terpadu Penyakit Tidak Menular (PusBindu PTM) dan program Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) demi meningkatkan kesehatan masyarakat dalam menurunkan tingkat stres dan angka kejadian hipertensi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tipe kepribadian dengan perilaku mencari bantuan psikologis pada pasien hipertensi di posyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan.

B. Rumusan Masalah.

Apakah ada hubungan tipe kepribadian dengan perilaku mencari bantuan psikologis pada pasien hipertensi di posyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum.

Tujuan dari penelitian adalah untuk Menganalisis hubungan tipe kepribadian dengan perilaku mencari bantuan psikologis pada pasien hipertensi di posyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan.

2. Tujuan Khusus.

- a. Mengidentifikasi tipe kepribadian pasien hipertensi di posyandu lansia desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan.

- b. Mengidentifikasi perilaku mencari bantuan psikologis pada pasien hipertensi di posyandu lansia Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuraun.
- c. Menganalisis hubungan tipe kepribadian dengan perilaku mencari bantuan psikologis pada pasien hipertensi di posyandu lansia di Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi untuk mengembangkan ilmu keperawatan medikal bedah bagi mahasiswa yang terkait tentang hubungan antara tipe kepribadian pasien hipertensi dengan mencari bantuan psikologis.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan mahasiswa berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan bacaan dan informasi serta menambah pengetahuan tentang hubungan antara tipe kepribadian pasien hipertensi dengan mencari bantuan psikologis.

b. Institusi

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan bacaan dan informasi serta menambah pengetahuan tentang hubungan antara tipe kepribadian pasien hipertensi dengan mencari bantuan psikologis.

c. Responden

Diharapkan bagi para penderita hipertensi, dapat mencari bantuan psikologis dari keluarga, masyarakat,dan teman untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara baik.